

STUDENT EXCHANGE

Puluhan Mahasiswa Dikirim ke 11 Perguruan Tinggi Asing



Harian Jogja/IST-Humas UMY

Sebanyak 33 mahasiswanya yang diberangkatkan ke 11 perguruan tinggi asing di luar negeri usai mengikuti pembekalan di kampus, Sabtu (2/1).

BANTUL—Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) mengirimkan 33 mahasiswanya ke 11 perguruan tinggi (PT) asing di luar negeri dalam program *student exchange* selama satu semester pada semester genap ini.

Puluhan mahasiswa UMY itu dikirim ke 11 PT partner UMY, di antaranya Universitas Flinders Australia, De La Salle University Filipina, Universitas Sun Moon Korea Selatan,

Universitas Sains Malaysia dan Universitas Utara Malaysia.

Keberangkatan para calon mahasiswa ini dimulai pada Januari ini hingga Februari, dengan awal pemberangkatan pada 9 Januari mendatang. Para mahasiswa yang mengikuti *student exchange* sendiri akan mendapatkan keistimewaan dengan dibebaskannya biaya SPP pada semester genap mendatang.

Kepala Urusan Mahasiswa Internasional, Idham Badruzaman mengatakan ada tiga pembekalan yang diberikan kepada para mahasiswa yang akan diberangkatkan, yakni keislaman dan kemuhimmadiyah-an, ke-Indonesia-an, dan kemampuan beradaptasi.

Materi ke-Islaman terutama terkait kemuhimmadiyah-an sangat penting untuk diberikan kepada mahasiswa yang akan tinggal

di negeri-negeri yang penduduk muslimnya jadi minoritas. "Mereka kami beri pembekalan gambaran bagaimana menjadi seorang muslim yang baik di negara dengan jumlah muslim minoritas," kata Idham di Kantor Urusan Internasional, Rabu (6/1).

Adapun untuk materi ke-Indonesiaan yang diberikan bertujuan supaya mahasiswa mengetahui bagaimana menjadi warga negara Indonesia yang akan kembali ke Indonesia setelah studi di luar negeri. Tentunya bagaimana mengamalkan apa yang telah dipelajari untuk membangun negeri sendiri.

"Pemberian materi ke-Indonesiaan sangat penting untuk mengingatkan para mahasiswa bahwa nantinya mereka akan dituntut untuk kembali demi membangun negerinya sendiri," jelas dosen prodi Hubungan Internasional UMY itu.

Materi ketiga adalah kemampuan beradaptasi diberikan guna memberikan pengertian dasar terkait cara hidup dan untuk menyesuaikan diri dengan dunia asing nantinya. Materi ini diberikan langsung oleh para alumni *student exchange* yang sebelumnya pernah tinggal di luar negeri. "Pemberian materi ini dirangkum dalam sesi sharing dalam diskusi paralel. Para mahasiswa dapat lebih memahami apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan saat berada di negeri orang nantinya," jelas Idham. (Joko Nugroho/*)